

PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : DELFI AMRU DAULAY
NPM : 1805160090
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 13 April 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **DELEI AMRU DAULAY**
NPM : **1805160090**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Kosentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : **(A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Penguji I

Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.S.

Penguji II

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE., M.M.

Pembimbing

IRMA CHRISTIANA, SE., M.M

Panitia Ujian

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

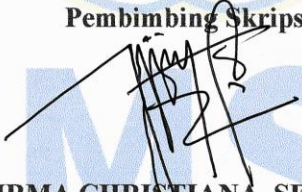
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : DELFI AMRU DAULAY
N P M : 1805160090
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, November 2022

Pembimbing Skripsi


IRMA CHRISTIANA, SE.,MM.

Diketahui/Disetujui

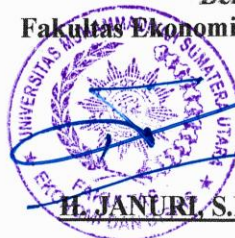
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Delfi Amru Daulay
NPM : 1805160090
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan... ~~September~~ 2022

Pembuat Pernyataan



DELFI AMRU DAULAY

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Delfi Amru Daulay
NPM : 1805160090
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Irma Chistiana, SE., M.M
Judul Penelitian : Pengaruh Return on Aset dan Dividen Payout Rasio Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perhatikan sistematika penulisan Revisi latar belakang, Identifikasi masalah	10/9- 2022	✓
Bab 2	Revisi : untuk teori minimal bersumber dari 2 Pendapat. Revisi kerangka konsep	17/9- 2022	✓
Bab 3	Revisi : pengujian uji t dan uji f.	24/9- 2022	✓
Bab 4	Revisi diskripsi data dan pembalasan	1/11-22	✓
Bab 5	Revisi kesimpulan	9/11-22	✓
Daftar Pustaka	Cantumkan mendeley.	18/11-22	✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan, Aee. Langut sidang	25/11-22	✓

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Medan, Oktober 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

IRMA CHISTIANA, SE., M.M

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Delfi Amru Daulay

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: daulaydelfi@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Dividen Payout Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif dan jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dari 10 populasi pada perusahaan makanan dan minuman. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pengumpulan data dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik (uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedasititas dan Uji Autokorelasi), Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji T dan uji F) dan Uji Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens)* versi 22. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikansi terhadap *Return Saham*, *Dividen Payout Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikansi terhadap *return saham*, dan *Return On Asset dan Dividen Payout Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.

Kata Kunci : *Return On Asset, Dividen Payout Ratio , dan Return Saham*

ABSTRACT

***THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS AND DIVIDEND
PAYOUT RATIO ON STOCK RETURN IN FOOD AND
DRINK COMPANY LISTED ON THE EXCHANGE
INDONESIA EFFECT***

Delfi Amru Daulay

Management Study Program, Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra

Email: daulaydelfi@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of Return On Assets and Dividend Payout Ratio on Stock Returns in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used in this study is an associative approach and the type of data used is quantitative. The sample used in this study were 30 companies from 10 populations in food and beverage companies. The data collection technique in this study uses a study of documentation data collection, while the data analysis technique in this study uses the Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test and Autocorrelation Test), Multiple Linear Regression, Hypothesis Testing (T test and F test) and Determination Test. Data processing in this study using SPSS Software (Statistic Package for the Social Sciences) version 22. Based on the results of the study indicate that Return On Assets Return On Assets partially have no positive and insignificant effect on Stock Return, Dividend Payout Ratio partially has no effect and does not the significance of stock returns, and the Return On Assets and Dividend Payout Ratio simultaneously have no effect on Stock Returns in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022.

Keywords: Return On Assets, Dividend Payout Ratio, and Stock Returns

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah. Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Shalawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada junjungan besar Rasulullah SAW , semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan safa'atnya hingga akhir zaman nanti. Amin ya robbal'alamin.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi syarat menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan penulis membuat judul penelitian “ **Pengaruh Return On Asset Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masi banyak terdapat kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayah saya alm. Abdul Karim Daulay dan ibu tercinta Rosminar Simatupang, dan Keluarga yang telah memberikan curahan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, semangat, dan bimbingan serta doa yang tulus sehingga penulis mempunyai semangat dan kemauan yang keras dan bertanggung jawab, sehingga penulis dapat

menyusun dan menyelesaikan skripsi ini untuk mendapatkan gelar sarjana nantinya.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si selaku ketua program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Jufrizen, S.E., M.M selaku sekertaris program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Irma Christiana, S.E., M.M selaku pembimbing proposal yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Staff Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
10. Seluruh Staff Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara salah satunya bagian Administrasi atau Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah

membantu penulis baik selama menjalankan perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kepada bapak ibu karyawan di Bursa Efek Indonesia terima kasih telah memberikan izin untuk penulis agar dapat melaksanakan riset di perusahaan.
12. Abang saya Jefri Anhar Daulay, S.E., dan Adik saya M. Edu Adriano Daulay yang telah memberi dukungan kepada saya selama menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Teman Seperjuangan, M. Chocky Oktalion Silitinga, S.M., Muhammad Asril Siagian, S.M., Indah Permata Sari, S.M., dan Dewi Maulivia Fortuna Chaniago, S.M. yang telah membantu dan memberi dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalas baik budi mereka.
14. Kepada Sahabat saya Farhan Azhari, S.Kom yang telah memberi dukungan sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada teman seperjuangan, terkhususnya kelas Manajemen B yang telah memberikan dukungan, nasehat dan saran agar saya bisa cepat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatunya, yang banyak membantu dalam melancarkan pembuatan skripsi ini, penulis hanya berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Akhirnya penulis mengharapkan proposal ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian, semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada kiya, dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, November 2022

Delfi Amru Daulay
1805160090

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB 2 LANDASAN TEORI	113
2.1 Uraian Teoritis	113
2.1.1 Return Saham.....	113
2.1.1.1 Pengertian Return Saham	113
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return Saham</i>	14
2.1.1.3 Faktor–Faktor yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i>	16
2.1.1.4 Pengukuran Return Saham	17
2.1.2 Return On Asset (ROA).....	18
2.1.2.1 Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i>	18
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Return On Asset (ROA).....	20
2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset (ROA)</i>	21
2.1.2.4 Pengukuran Return On Asset (ROA)	22
2.1.3. Dividen Payout Ratio (DPR).....	23
2.1.3.1. Pengertian Deviden Payout Ratio (DPR)	23
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Deviden Payout Ratio</i>	24
2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Dividen Payout Ratio</i>	25
2.1.3.4 Pengukuran Dividen Payout Ratio	27
2.2 Kerangka Konseptual	27

2.2.1 Pengaruh <i>Return on asset</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI	28
2.2.2 Pengaruh <i>Dividen payout ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI	28
2.2.3 Pengaruh <i>Return on asset dan Dividen payout ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI	29
2.3 Hipotesis.....	30
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Definisi Operasional.....	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3.1 Tempat Penelitian.....	32
3.3.2 Waktu Penelitian	33
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.4.1 Populasi	33
3.4.2 Sampel.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	36
3.6.1.1 Uji Normalitas	36
3.6.1.2 Uji Multikolinieritas	37
3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas	37
3.6.2 Regresi Linier Berganda	38
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	39
3.6.3.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)	39
3.6.3.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)	40
3.6.3.3 Uji Determinan (<i>adjusted</i> R ²).....	41
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	42
4.1.1.1 Return Saham	42
4.1.1.2 Return On Asset (ROA)	43

4.1.1.3 Dividen Payout Ratio (DPR).....	45
4.2 Analisis Data	46
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	46
4.2.1.1 Uji Normalitas	46
4.2.1.2 Uji Multikolinieritas	47
4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas	48
4.2.2 Regresi Linier Berganda	49
4.2.3 Uji Hipotesis.....	51
4.2.3.1 Pengujian Secara Parsial (Ujit).....	51
4.2.3.2 Uji Simultan (Uji F)	55
4.2.3.3 Uji Koefisien Determinan	566
4.3 Pembahasan.....	58
4.3.1 Pengaruh Return On Asset terhadap Return Saham	58
4.3.2 Pengaruh <i>Dividen Payout Ratio</i> terhadap Return Saham	59
4.3.3 Pengaruh Return On Asset dan Dividen Payout Ratio terhadap Return Saham	60
BAB 5 PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	62
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. <i>Return Saham</i> Perusahaan Makanan dan Minuman	2
Tabel 1.2 Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman.....	4
Tabel 1.3 Total Asset Perusahaan Makanan dan Minuman.....	6
Tabel 1.4 Dividen Perusahaan Makanan dan Minuman	7
Tabel 1.5 Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman.....	9
Tabel 3.1 <i>Defenisi Operasional Variabel</i>	32
Tabel 3.2 Jadwal dan Waktu Penelitian	33
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	34
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman	43
Tabel 4.2 <i>Return On Asset (ROA)</i> Perusahaan Makanan dan Minuman.....	44
Tabel 4.3 Dividen Perusahaan Makanan dan Minuman	45
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnos (K-S)</i>	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	48
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial Uji t.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	30
Gambar 3.1 Kurva Pengujian Hipotesis (Uji t).....	40
Gambar 3.2 Kurva Pengujian Hipotesis (Uji F).....	41
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	49
Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis 1	53
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis 2	54
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 3	56

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan suatu pasar keuangan untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diperjual belikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang berupa sekuritas atau lembar-lembar saham atau obligasi. Bursa efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk mempertemukan pihak-pihak yang ingin melaksanakan kegiatan penawaran jual dan beli efek. Salah satu efek yang diselenggarakan di Bursa Efek Indonesia adalah saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan hukum dalam suatu perusahaan. (Yemer, 2013) Investor dalam membeli saham pasti mempunyai keinginan untuk memperoleh *return* (keuntungan). *Return* saham merupakan tahap pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor (Hartono, 2010). Investor harus melakukan penilaian harga saham terlebih dahulu agar bisa mendapatkan tahap pengembalian saham (*return*) dan laba yang sesuai dengan diharapkan.

Return Saham merupakan tahap pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor (Hartono, 2010). *Return* merupakan hasil yang diharapkan oleh investor dari perusahaan yang dapat berupa realisasi yang sudah terjadi dan *return* ekspektasi yang diharapkan akan terjadi dimasa akan mendatang. Investor harus melakukan dalam penilaian harga saham terlebih dahulu agar bisa mendapatkan tahap pengembalian saham (*return*) dan laba yang sesuai dengan

yang diharapkan. Penilaian harga saham yang bisa dilakukan yaitu melalui analisis fundamental dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti profitabilitas. Para peneliti sering menggunakan teknik yang berbeda untuk menentukan *Return Saham* dan juga masih sedikit yang mencerminkan hubungan profitabilitas terhadap *Return Saham* terutama pada perusahaan makanan dan minuman yang *go public* dibursa efek Indonesia (Hartono, 2010).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman dibursa efek Indonesia. Berikut ini adalah nilai *Return Saham* yang di dapat oleh perusahaan makanan dan minuman tahun 2018-2021 :

Tabel 1.1
***Return Saham* Perusahaan Makanan Dan Minuman**
Tahun 2018-2021

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	CEKA	WilmarCahayaIndonesiaTbk	-0,04	0,07	-0,24	-0,31	0,10
2	DLTA	DeltaJakartaTbk	-0,08	0,20	0,09	0,02	0,4
3	ICBP	IndofoodCBP SuksesMakmurTbk	0,04	0,17	0,03	0,01	0,10
4	INDF	IndofoodSuksesMakmurTbk	-0,04	-0,02	0,04	0,07	0,16
5	MLBI	MultiBintangIndonesiaTbk	0,16	0,17	0,01	0,02	0,16
6	MYOR	MayoraIndahTbk	0,23	0,30	-0,02	0,01	-0,22
7	ROTI	NipponIndosari CorpindoTbk	-0,20	-0,06	0,53	0,64	0,23
8	SKBM	SekarBumiTbk	0,12	-0,03	-0,36	-0,47	-0,21
9	SKLT	Sekar LautTbk	2,57	0,36	0	0	0,60
10	STTP	Siantar TopTbk	0,37	-0,14	-0,15	-0,14	0,00
Rata-Rata			0,25	0,10	-0,20	-0,03	0,03

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel diatas bahwa terjadi penurunan nilai *return saham* masing-masing perusahaan dari 2017-2021, Pada tahun 2019 rata-rata return saham mengalami peningkatan menjadi 0,10, hal ini dikarenakan seluruh perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya sehingga berdampak terhadap

harga saham yang mengalami penurunan. Pada tahun 2020 rata-rata return saham mengalami penurunan kembali menjadi -0,20, hal ini dikarenakan seluruh perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya sehingga berdampak terhadap harga saham yang mengalami penurunan.

Pada tahun 2021 rata-rata return saham mengalami peningkatan menjadi -0,003, hal ini dikarenakan seluruh perusahaan sudah mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya sehingga berdampak terhadap harga saham yang mengalami peningkatan.

Penurunan *return saham* yang terjadi pada beberapa perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan tidak mampu beri investasi dan menghasilkan kerugian. Namun untuk selanjutnya perusahaan yang memiliki *return saham* yang rendah memberikan gambaran bahwa kompensasi yang diterima sangat kecil. Adanya kesulitan bagi manajer untuk menentukan faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam usaha meningkatkan *return saham*.

Adapun *gap penelitian* dalam penelitian ini yaitu adanya ketidaksesuaian antara teori dengan kejadian yang terjadi di lapangan, *return saham* yang baik adalah ketika grafiknya menunjukkan peningkatan atau berada dalam nilai yang positif (Tandelilin, 2010), sedangkan hal yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman pada tabel 1.1. di atas nilai *return saham* mengalami penurunan dari tahun ke tahun bahkan dengan nilai yang negatif. Artinya tingkat pengembalian investasi dari para investor tentunya sangat rendah dan terindikasi memiliki resiko yang besar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return saham* diantaranya adalah Profitabilitas dan *Dividen Payout Ratio*. Profitabilitas merupakan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba, dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset*, dimana *return on asset* merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya, semakin besar *return on asset* maka menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin baik, demikian sebaliknya jika *return on asset* rendah menggambarkan kinerja yang kurang baik dari perusahaan dalam menghasilkan laba. Keberhasilan perusahaan menghasilkan laba yang besar tentunya akan berdampak terhadap tingkat pengembalian saham yang besar pula.

Berikut data laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021 :

Tabel 1.2
Laba Bersih Perusahaan Makanan Dan Minuman
Tahun 2018-2021 (dalam jutaan)

No.	Kode	Tahun				Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	100,378	214,147	188,920	186,151	172,399
2	DLTA	347,689	312,114	118,592	190,439	242,208
3	ICBP	5,206,867	5,736,489	7,421,643	8,530,199	6,723,800
4	INDF	6,350,788	6,588,662	9,241,113	12,127,419	8,576,996
5	MLBI	1,224,807	1,206,059	288,642	666,664	846,543
6	MYOR	1,760,431	2,039,404	2,098,168	1,211,052	1,777,263
7	ROTI	127,171	239,518	168,610	281,340	204,160
8	SKBM	17,482	723,649	7,919	1,228	187,569
9	SKLT	36,017	46,740	35,898	144,207	65,715
10	STTP	255,088	482,590	625,246	627,475	495,600
Rata-rata		1,542,671	1,758,937	2,019,475	2,396,317	1,929,225

Sumber: BursaEfekIndonesia(2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya laba bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 rata-rata laba bersih mengalami peningkatan menjadi 1,758,937 hal ini dikarenakan seluruh perusahaan mampu meningkatkan penjualan

dan pendapatannya, laba bersih yang tinggi terjadi karena peningkatan penjualan karena kemampuan perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya yaitu peningkatan penjualan. Pada tahun 2020 rata-rata laba bersih mengalami peningkatan menjadi 2,019,475 hal ini dikarenakan seluruh perusahaan mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya, laba bersih yang tinggi terjadi karena peningkatan penjualan karena kemampuan perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya yaitu peningkatan penjualan.

Pada tahun 2021 rata-rata laba bersih mengalami penurunan menjadi 2,396,317 hal ini dikarenakan seluruh perusahaan belum mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya, laba bersih yang rendah terjadi karena penurunan penjualan karena ketidakmampuan perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya yaitu peningkatan penjualan.

Berikut ini adalah nilai total asset yang di dapat oleh perusahaan makanan dan minuman tahun 2018-2021 :

Tabel 1.3
Total Asset Perusahaan Makanan Dan Minuman
Tahun 2018-2021 (dalam jutaan)

No.	Kode	Tahun				Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	1,168,956	1,393,079	1,566,673	1,697,387	1,456,524
2	DLTA	1,523,517	1,425,983	1,225,580	1,308,722	1,370,950
3	ICBP	34,367,153	38,709,314	103,588,325	118,066,628	73,682,855
4	INDF	96,537,796	96,198,559	163,136,516	179,356,193	133,807,266
5	MLBI	2,889,501	2,896,950	2,907,425	2,922,017	2,903,973
6	MYOR	17,591,706	19,037,918	19,777,500	19,917,653	19,081,194
7	ROTI	4,393,810	4,682,083	4,452,166	4,191,284	4,429,836
8	SKBM	1,771,365	1,820,383	1,768,660	1,914,937	1,818,836
9	SKLT	747,293	790,845	773,863	889,125	800,281
10	STTP	2,631,189	2,881,563	3,448,995	3,919,243	3,220,247
Rata-rata		16,362,228	16,983,667	30,264,570	33,418,318	24,257,196

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya total asset perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 rata-rata total asset mengalami peningkatan menjadi 16,983,667 hal ini dikarenakan seluruh perusahaan mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya, total asset yang tinggi terjadi karena peningkatan penjualan karena kemampuan perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya yaitu peningkatan penjualan. Pada tahun 2020 rata-rata total asset mengalami peningkatan menjadi 30,264,570 hal ini dikarenakan seluruh perusahaan mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya, total asset yang tinggi terjadi karena peningkatan penjualan karena kemampuan perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya yaitu peningkatan penjualan.

Pada tahun 2021 rata-rata total asset mengalami peningkatan menjadi 33,418,318 hal ini dikarenakan seluruh perusahaan mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya, total asset yang tinggi terjadi karena peningkatan penjualan

karena kemampuan perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya yaitu peningkatan penjualan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *return saham* yaitu *dividen payout ratio*, Menurut (Sudana, 2011) rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin besar rasio mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi dan sebaliknya.

Berikut ini adalah nilai deviden yang di dapat oleh perusahaan makanandanminuman tahun 2018-2021 :

Tabel 1.4
Dividen Perusahaan Makanan Dan Minuman
Tahun 2018-2021 (dalam jutaan)

No.	Kode	Tahun				Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	26,775	59,500	59,500	59,500	51,319
2	DLTA	208,171	382,715	312,257	200,164	275,827
3	ICBP	2,565,620	1,579,681	2,507,310	2,507,310	2,289,980
4	INDF	2,851,889	1,501,453	2,440,959	2,440,959	2,308,815
5	MLBI	1,125,138	1,228,381	1,000,825	1,000,825	1,088,792
6	MYOR	603,684	648,402	670,760	1,162,652	771,374
7	ROTI	36,005	59,724	149,528	297,289	135,636
8	SKBM	143,024	5,479,820	2,022	2,076	1,406,735
9	SKLT	4,351	5,594	9,324	9,324	7,148
10	STTP	3,370	15,175	100,005	100,005	54,638
	Rata-rata	756,802	1,057,773	725,249	772,066	839,026

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya deviden perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 rata-rata deviden mengalami peningkatan menjadi 1,057,773 hal ini dikarenakan seluruh perusahaan mampu memiliki trend nilai saham yang baik, deviden yang tinggi terjadi karena peningkatan harga saham akibat peningkatan

pendapatan perusahaan. Pada tahun 2020 rata-rata deviden mengalami peningkatan menjadi 772,066 hal ini dikarenakan seluruh perusahaan mampu memiliki trend nilai saham yang baik, deviden yang tinggi terjadi karena peningkatan harga saham akibat peningkatan pendapatan perusahaan.

Pada tahun 2021 rata-rata deviden mengalami peningkatan menjadi 772,066 hal ini dikarenakan seluruh perusahaan mampu memiliki trend nilai saham yang baik, deviden yang tinggi terjadi karena peningkatan harga saham akibat peningkatan pendapatan perusahaan.

Semenjak diberlakukannya PSBB Dampak pengaruh covid 19 terhadap harga saham aktivitas masyarakat menjadi terbatas sehingga hal tersebut berpengaruh pada produktivitas perusahaan, Hal tersebut akan berdampak pada persepsi investor yang menimbulkan sentimen negatif sehingga harga saham mengalami penurunan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan juga ditemukan gap atau perbedaan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *return saham*, pada penelitian yang dilakukan oleh (Handriadma, 2018), (Ramadhani et al., 2018), dan (Lubis, 2018) hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *return saham*, sedangkan (Kusumawati, 2020) dan (Yuniarto, n.d.) hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham*. Berikut data laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021 :

Tabel 1.5
Laba Bersih Perusahaan Makanan Dan Minuman
Tahun 2018-2021 (dalam jutaan)

No.	Kode	Tahun				Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	100,378	214,147	188,920	186,151	172,399
2	DLTA	347,689	312,114	118,592	190,439	242,208
3	ICBP	5,206,867	5,736,489	7,421,643	8,530,199	6,723,800
4	INDF	6,350,788	6,588,662	9,241,113	12,127,419	8,576,996
5	MLBI	1,224,807	1,206,059	288,642	666,664	846.543
6	MYOR	1,760,431	2,039,404	2,098,168	1,211,052	1,777,263
7	ROTI	127,171	239,518	168,610	281,340	204,160
8	SKBM	17,482	723,649	7,919	1,228	187,569
9	SKLT	36,017	46,740	35,898	144,207	65,715
10	STTP	255,088	482,590	625,246	627,475	495,600
Rata-rata		1,542,671	1,758,937	2,019,475	2,396,317	1,929,225

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya laba bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 rata-rata laba bersih mengalami peningkatan menjadi 1,758,937 hal ini dikarenakan seluruh perusahaan mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya, laba bersih yang tinggi terjadi karena peningkatan penjualan karena kemampuan perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya yaitu peningkatan penjualan. Pada tahun 2020 rata-rata laba bersih mengalami peningkatan menjadi 2,019,475 hal ini dikarenakan seluruh perusahaan mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya, laba bersih yang tinggi terjadi karena

peningkatan penjualan karena kemampuan perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya yaitu peningkatan penjualan.

Pada tahun 2021 rata-rata laba bersih mengalami penurunan menjadi 2,396,317 hal ini dikarenakan seluruh perusahaan belum mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya, laba bersih yang rendah terjadi karena penurunan penjualan karena ketidakmampuan perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya yaitu peningkatan penjualan.

Berdasarkan uraian maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : **“Pengaruh *Return On Asset* dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi dari masalah-masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Terjadi penurunan return saham perusahaan pada tahun 2019 dan 2020, Hal ini akan mengakibatkan perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualan.
2. Terjadi peningkatan laba bersih setiap tahunnya pada perusahaan, Hal ini berdampak akan meningkatnya ratio on asset.
3. Total Asset pada tahun 2018-2021 terjadi peningkatan yang disebabkan karena sistem pengendalian perusahaan yang kuat dari perusahaan sehingga mengakibatkan ROA (*Return on asset*) mengalami peningkatan
4. Deviden pada tahun 2018-2021 mengalami peningkatan disebabkan perusahaan mampu memiliki tren nilai saham yang baik sehingga peningkatan pendapatan perusahaan meningkat.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menimbulkan perspektif lain serta tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam pembahasan. Untuk memperjelas pokok bahasan dalam penelitian ini, mengingat keterbatasan penulis mengenai waktu, dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, maka penulis hanya meneliti sebatas *ratio on asset* dan *dividen payout ratio* terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

5. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia 2018-2021?
6. Apakah *dividen payout ratio* berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia 2018-2021?
7. Apakah *return on asset* dan *dividen payout ratio* berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia 2018-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut .:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *dividen payout ratio* terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa

Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on asset* dan *dividen payout ratio* terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau wawasan dan pengetahuan tentang *return on asset* dan *dividen payout ratio* terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta untuk memperluas pengetahuan teoritis yang dipelajari di bangku perkuliahan. Selain itu juga dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya..

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dalam penelitian ini dan juga memberikan informasi terkait gambaran *return on asset* dan *dividen payout ratio*, dan *return saham*.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Return Saham

2.1.1.1 Pengertian Return Saham

Return (pendapatan atau laba) adalah investasi modal, biasanya dinyatakan sebagai suatu tarif persentase tahunan (Christiana, 2019) *Return Saham* yaitu suatu jumlah yang dapat dinyatakan sebagai suatu persentase dan dapat diperoleh atas investasi saham biasa perusahaan untuk suatu masa tertentu. Jumlah itu dapat dihitung dengan membagi ekuitas saham biasa kekayaan yang bersih pada awal periode akuntansi dalam pendapatan bersih setelah deviden saham preferen tetapi sebelum dividen saham biasa untuk masa tersebut adapun menurut (Putra & Kindangen, 2016) Saham adalah pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan harga perubahan pada harga pasar, yang dibagi dengan harga awal.

Laba atas modal memberitahu para pemegang saham biasa untuk mengetahui seberapa efektif uang mereka dapat digunakan (Ayem & Nurasjati, 2016) Return (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi. Jadi setiap investasi dalam pembelian saham baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai return saham baik langsung maupun tidak langsung (Erari, 2014)

Menurut definisi diatas, akan diperoleh kesimpulan bahwa *Return Saham* adalah suatu tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh investor dari

investasi pada sahamnya yang berdasarkan selisih perubahan harga saham periode sekarang dengan periode yang sebelumnya.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return Saham*

Memahami dan juga melakukan pengukuran pengembalian saham akan sangat penting bagi seorang investor. (Afrita et al., 2021) return saham penting bagi investor dan perusahaan, karena return saham digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan di pasar saham. Pada dasarnya, investasi itu sendiri memerlukan banyak pertimbangan dan juga perhitungan. Adapun manfaat dari mengetahui return saham adalah (Kusumawati, 2020):

1. Membantu Mengukur Keuntungan yang Dimiliki

Para investor saham akan melakukan jual beli saham agar bisa mendapatkan keuntungan. Dengan melakukan penghitungan dari pengembalian saham, baik untuk perusahaan maupun investor, nantinya bisa mendapatkan rincian dasar mengenai keuntungan ataupun kerugian yang terjadi.

2. Sebagai Pertimbangan dan Data untuk Mengambil Keputusan Investasi

Dengan melakukan penghitungan dari pengembalian saham tersebut, kalian juga bisa menjadikannya sebagai pertimbangan sekaligus suatu data untuk bisa mengambil keputusan dalam berinvestasi di kemudian hari. Hal ini juga bisa menjadi histori untuk bisa menyusun ekspektasi kegiatan jual beli saham yang mana lebih menguntungkan dari sebelumnya.

Sedangkan menurut (Irawahyudi, 2017) tujuan dan manfaat *return saham* adalah :

1. Gambaran tingkat keuntungan investor

Dengan mengetahui *return saham*, akan memberikan manfaat bagi investor untuk menilai dan menghitung perkiraan jumlah keuntungan yang akan diperolehnya.

2. Perhitungan dalam pengambilan keputusan

Dengan mengetahui *return saham* perusahaan, seorang investor akan mampu menjadikannya sebagai informasi dasar dalam pengambilan keputusan apakah berinvestasi atau tidak.

3. Mengetahui kinerja perusahaan

Return saham juga dapat bermanfaat untuk mengetahui kinerja perusahaan, semakin tinggi tingkat pengembaliannya maka perusahaan dikatakan semakin baik dan sebaliknya.

Adapun menurut (Fahmi, 2015) ada 3 manfaat yaitu :

1. Memperoleh *dividen* yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada setiap saham yang diambil dimiliki tersebut di jual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

Dari ketiga pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Return Saham* yaitu sebagai pertimbangan dan data untuk mengambil keputusan investasi, mengetahui kinerja perusahaan, dan memperoleh *dividen* yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.

2.1.1.3 Faktor–Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*

Informasi yang tersedia dipasar modal memiliki peranan yang penting untuk mempengaruhi segala macam bentuk transaksi perdagangan di pasar modal tersebut. Hal ini disebabkan karena para pelaku dipasar modal akan melakukan analisis lebih lanjut terhadap setiap pengumuman atau informasi yang masuk ke bursa efek. Informasi atau pengumuman-pengumuman yang diterbitkan oleh emiten akan mempengaruhi para calon investor dalam mengambil keputusan untuk memilih portofolio investasi yang efisien.

Menurut (Ramadhani et al., 2018) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *return saham* adalah :

1) Profitabilitas

Rasio ini merupakan rasio yang dihitung untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, adapun beberapa jenis rasio profitabilitas diantaranya adalah *return on asset*, *return on equity*, *return on investment*, *net profit margyn* dan *gross profit margyn*.

2) *Deviden Payout Ratio*

Rasio ini merupakan persentase tertentu dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kas kepada pemegang saham.

3) Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga-harga secara bersamaan yang diakibatkan oleh kenaikan salah satu komponen dalam ekonomi.

4) Suku Bunga

Suku bunga merupakan harga dana yang dapat dipinjamkan besarnya ditentukan oleh preferensi dan sumber pinjaman berbagai pelaku ekonomi di pasar.

Adapun Faktor yang mempengaruhi harga saham adalah faktor makro dan faktor fundamental. Faktor ekonomi makro biasanya berasal dari permasalahan ekonomi secara luas sebagai contoh kebijakan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, pendapatan masyarakat dan lain-lain. Faktor fundamental adalah suatu faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri (emiten). Jika perusahaan yang mengeluarkan saham dalam kondisi yang baik kinerjanya, maka harga saham akan cenderung meningkat dan apabila harga saham meningkat maka return yang diterima juga meningkat. (Widoatmodjo, 2009)

Hal ini disebabkan kepercayaan investor kepada emiten semakin baik, investor mempunyai harapan untuk memperoleh bagian keuntungan atau dividen yang besar. Faktor fundamental ini dilihat dari laporan keuangan, dan dari laporan keuangan emiten itulah dapat dilihat tingkat kinerja keuangannya baik atau tidaknya dari segi kemampuannya menghasilkan keuntungan (profitabilitas), kemampuan membayar hutang (solvabilitas), maupun tingkat efisiensi dan efektivitasnya dalam mengelola suatu kekayaannya (aktivitas).

2.1.1.4 Pengukuran Return Saham

Investor saham bisa mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan memiliki saham dengan prospek yang bagus sehingga investor kemungkinan besar akan

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1} + \text{Yield}}{P_{t-1}}$$

mendapatkan return yang lebih tinggi pada saham di masa yang akan mendatang. Dalam mengukur *return saham* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Lubis, 2018):

Sedangkan, menurut (Brigham & Houston, 2010), rumus untuk mengukur *return saham* adalah sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Keterangan:

R_t = *Return saham* pada periode ke-t

P_t atau P_1 = Harga saham pada periode pengamatan

P_{t-1} atau P_0 = Harga saham periode sebelum pengamatan

Adapun menurut (Jogiyanto, 2015), Return Saham dapat dihitung dengan rumus :

$\text{Return Saham (R}_{it}\text{)} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$
--

Keterangan

P_{it} = harga saham periode t

P_{t-1} = harga saham sebelum periode t

Dari kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Return Saham yaitu harga saham

2.1.2 Return On Asset (ROA)

2.1.2.1 Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Return on asset sering juga disebut seperti return on investment, karena roa ini mempelajari sejauh mana permodalan yang kira ditanamkan mampu menyerahkan pengembalian laba sesuai dengan yang diharapkan berasal pemodal

antar masuk sebenarnya sama dengan harta perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Kasmir, 2012). Menurut (Arseto & Jufrizen, 2018) Semakin besar Return On Asset menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat kembalian investasi (*return*) yang semakin besar. Menurut (Muslih, 2019) Roa menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan dengan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Return on asset adalah macam rasio profitabilitas yang memudahkan bagi perusahaan untuk menerangkan kemampuan kinerja perusahaan dilihat berasal net profit dengan total asset yang dimiliki perusahaan sekaligus bisa mengukur tingkat pengembalian atas permodalan perusahaan (Ecopedon, 2016). *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan berapa banyak keuntungan bersih yang dihasilkan semua kekayaan ini yang dimiliki oleh perusahaan, maka yang digunakan laba setelah pajak dan angka kekayaan rata-rata perusahaan juga menjadi ukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dengan jumlah asset yang tersedia didalam perusahaan untuk menciptakan keuntungan (Kasmir, 2012)

Return On Asset (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio Profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Alpi & Gunawan, 2018)

Dari beberapa definisi *return on asset* diatas menunjukkan bahwa *return on asset* adalah menyimpulkan bahwa *return on asset* menemukan dasar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua harta yang dimiliki oleh suatu

perusahaan. *Return on asset* memperlihatkan koefisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh pendapatan. *Return on asset* bisa dijadikan seperti indikator untuk memahami seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktiva.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Return On Asset (ROA)

Informasi tentang *return on asset* memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau ketertarikan dengan perusahaan termasuk para investor dan pemegang saham. Menurut (Kasmir, 2012), tujuan perusahaan menggunakan *return on asset* adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sedangkan Menurut (Hanryono et al., 2015) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 3) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 4) Mengetahui produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, dan mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*

Perubahan *return on asset* akan mengakibatkan perubahan pada penjualan dan pendapatan perusahaan, semakin tinggi *return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya, demikian juga sebaliknya semakin rendah *return on asset* menunjukkan ketidakmampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. Adapun perubahan *return on asset* dipengaruhi oleh dua faktor (Munawir, 2014), yaitu:

1. *Turnover berasal operating assets* (tingkat perputaran modal yang digunakan keuntungan operasi).
2. *Profit margin*, yang besarnya laba operasi yang dinyatakan bagian dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang bias dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Dan menurut (Ediningsih & Satmoko, 2022) factor-faktor yang dapat

mempengaruhi *return on asset* adalah

1. Perubahan asset, Jika tingkat keuntungan atau perputaran asset berubah (baik itu terjadi sendiri ataupun keduanya), laba atas aset akan berubah. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya untuk meningkatkan *Return on asset*
2. Efisiensi produksi, Upaya untuk meningkatkan laba atas aset dengan meningkatkan tingkat keuntungan terkait dengan peningkatan efisiensi produksi, penjualan dan administrasi dan upaya untuk meningkatkan laba atas aset dengan meningkatkan tingkat perputaran asset adalah dengan melaksanakan dana diberbagai asset yaitu aset lancar maupun asset tetap.

Dari kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Profit margin, yang besarnya laba operasi yang dinyatakan bagian dalam persentase dan jumlah penjualan bersih, Perubahan asset, Jika tingkat keuntungan atau perputaran asset berubah (baik itu terjadi sendiri ataupun keduanya)

2.1.2.4 Pengukuran Return On Asset (ROA)

Return on asset merupakan alat ukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu (Hanafi & Halim, 2014)

Rumus yang digunakan untuk mencari laba atas aset adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{NetIncome}}{\text{TotalAsset}} \times 100\%$$

Laba bersih setelah pajak adalah pendapatan bersih yang diperoleh dari perusahaan baik dari *net operating income* (usaha pokok) maupun *non operating*

income (di luar usaha pokok) perusahaan selama satu periode setelah dikurang pajak penghasilan. Dengan maksud lain, bisa didefinisikan seperti selisih pendapatan dan pajak penghasilan. Total asset adalah total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan seperti penopang operasional perusahaan dan lembaga keuangan tersebut.

Sedangkan menurut (Sudana, 2011) *return on asset* diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Dari kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran yang mempengaruhi Return On Asset yaitu total asset, laba bersih.

Adapun Menurut (Rambe et al., 2015):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.3. Dividen Payout Ratio (DPR)

2.1.3.1. Pengertian Deviden Payout Ratio (DPR)

Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan pembelian kembali saham. Rasio pembayaran dividen (*dividen payout ratio*), ikut menentukan besarnya jumlah laba yang ditahan oleh perusahaan dan harus dievaluasi dalam kerangka tujuan pemaksimalan kekayaan para pemegang saham (Mujiatun et al., 2021) Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya dividen payout ratio, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Menurut (Rodoni & Ali, 2010) adalah keuntungan

perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diberikan kepada para pemegang saham besarnya deviden yang diberikan ditentukan dalam rapat pemegang saham dan dinyatakan dalam suatu jumlah atau persentase (%) tertentu atas nilai nominal saham dan bukan atas nilai pasarnya.

Perusahaan hanya akan meningkatkan *dividen payout ratio* jika pendapatan perusahaan meningkat dan perusahaan merasa mampu untuk mempertahankan kenaikan pendapatan tersebut (Sudana, 2011). *Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan, semakin tinggi dividen payout ratio akan menguntungkan pihak investor tetapi pada pihak perusahaan akan memperlemah internal financial karena memperkecil laba ditahan (Wahyuni & Hafiz, 2018).

Dari ketiga pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Deviden Payout Ratio*

Tujuan utama pembagian dividen adalah untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham karena dividen yang dibayarkan akan memengaruhi harga pasar saham. Oleh karena itu, kinerja perusahaan diharapkan baik di mata para investor dan menunjukkan perusahaan mampu menghadapi gejolak ekonomi. Selain tujuan tersebut, dividen juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajemen dengan pemegang saham (Sunaryo, 2014).

Selain itu dividen payout ratio juga bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar kinerja perusahaan, rasio ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut

akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh (Hanryono et al., 2015).

Dari kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Dividen Payout Ratio*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* biasanya digunakan dalam pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam membayar dividen kepada para pemilik atau pemegang saham (Sudana, 2011).

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan *dividen payout ratio* yaitu :

- 1) Dana yang dibutuhkan perusahaan
- 2) Likuiditas
- 3) Kemampuan perusahaan untuk meminjam
- 4) Nilai informasi dividen
- 5) Pengendalian perusahaan
- 6) Sifat pemegang saham
- 7) Pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman dengan pihak kreditur dan inflasi.

Menurut (Hadi, 2015) terdapat beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam memutuskan pembagian dividen yang diusulkan oleh *Board Of Directors*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Keuntungan (laba) perusahaan;
- 2) Aspek hukum;
- 3) Prospek pertumbuhan perusahaan;
- 4) Ekspektasi pasar;
- 5) Posisi kas atau likuiditas

Menurut (Sirait et al., 2021) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* ialah:

1. *Return On Assets* merupakan salah satu rasio untuk mengukurrasio profitabilitas. rasio profitabilitas menjadi tolak ukur manajemen keseluruhannya, dengan penunjukan persentasenya, yang memiliki korelasi dengan penjualan ataupun penanaaman modal.
2. *Current Ratio* Tolak ukur rasio likuiditas sebuah organisasi dengan penetapan hutangnya, Current Ratio menjadi tolak ukur daya mampu sebuah organisasi, dengan pemenuhan hutangnya, dengan memakai aktiva lancar.
3. *Total Asset Turnover* Penunjukan tingkatan pemakaian yang menyeluruh, dengan perolehannya, dengan pengertian keseluruhannya dengan mewujudkan penjualan yang memperoleh keuntungan. Growth Dasarnya, untuk memperhatikan pertumbuhan prestasinya, dengan pencapaiansebuah organisasi, dengan jangka waktu tertentu, dengan perumbuhannya, maskin pesat.
4. *Earning Per Share* Tolak ukur yang menjadi rasio penilaian pasar, dengan penggambaran keadaan dipasar, menjadi daya mampu dan paham bagi pengurusnya, dengan keadaan dan terapannya.

Dari ketiga pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* yaitu likuiditas, Pengendalian perusahaan, Ekspektasi pasar, *Ratio On Asset*.

2.1.3.4 Pengukuran *Dividen Payout Ratio*

Menyangkut pinjaman jangka panjang, seringkali membatasi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen tunai. Pembatasan-pembatasan itu dimaksudkan untuk melindungi para kreditur . Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur *Dividen Payout Ratio* adalah sebagai berikut :(Wahyuni & Hafiz, 2018)

$$Dividen Payout Ratio = \frac{Jumlah\ dividen}{Laba\ bersih} \times 100$$

Atau menurut (Hanryono et al., 2015) dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$Dividen Payout Ratio = \frac{Dividen\ Per\ share}{Earning\ Per\ Share} \times 100$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model atau gambar konseptual yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Oleh karena itu, kerangka berfikir ini sebaiknya diimplementasikan dalam bentuk diagram atau pola untuk membantu memahami beberapa variabel data yang akan diteliti nanti. Kerangka konseptual ini juga dapat didefinisikan sebagai pertanyaan masalah yang didasarkan pada proses deduktif untuk membuat berbagai konsep dan kalimat yang dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam memperjelas hipotesis penelitiannya.

2.2.1 Pengaruh *Return on asset* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

Rasio profitabilitas merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Harga saham yang menurun dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimata para investor. Penyebab naik atau turunnya harga saham tergantung pada rasio profitabilitas perusahaan, seperti *Return On Asset (ROA)*.

Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka manajemen dinilai mampu menggunakan aset secara maksimal (Hanafi & Halim, 2014). Investor dapat menilai perusahaan menggunakan ROA untuk mengukur efektivitas keseluruhan modal dalam menghasilkan laba melalui assets yang tersedia dari modal yang diinvestasikan. Meningkatnya laba yang dihasilkan melalui penggunaan aset (ROA) dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan dan akan mempengaruhi harga saham karena permintaan lebih besar dari penawaran. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Handriadma, 2018), (Ramadhani et al., 2018), (Ayem & Nurasjati, 2020) dan (Lubis, 2018) diperoleh hasil bahwa *Return On Asset (ROA)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

2.2.2 Pengaruh *Deviden payout ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

Rasio dividen menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik perusahaan dalam menjamin hutang-hutang yang dimilikinya untuk dibayarkan

Menurut (Sudana, 2011) Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin besar rasio mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi dan sebaliknya.

Dalam tingkat pengembalian keuntungan saham dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah deviden payout ratio, ketika perusahaan mampu menjamin hutang-hutang yang dimilikinya maka akan memberikan kepercayaan bagi investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan return saham pada perusahaan tersebut, Hal ini didukung oleh penelitian (Handriadma, 2018) menemukan hasil penelitian *Deviden payout ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan uraian tersebut Hipotesis penelitian adalah *Deviden payout ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

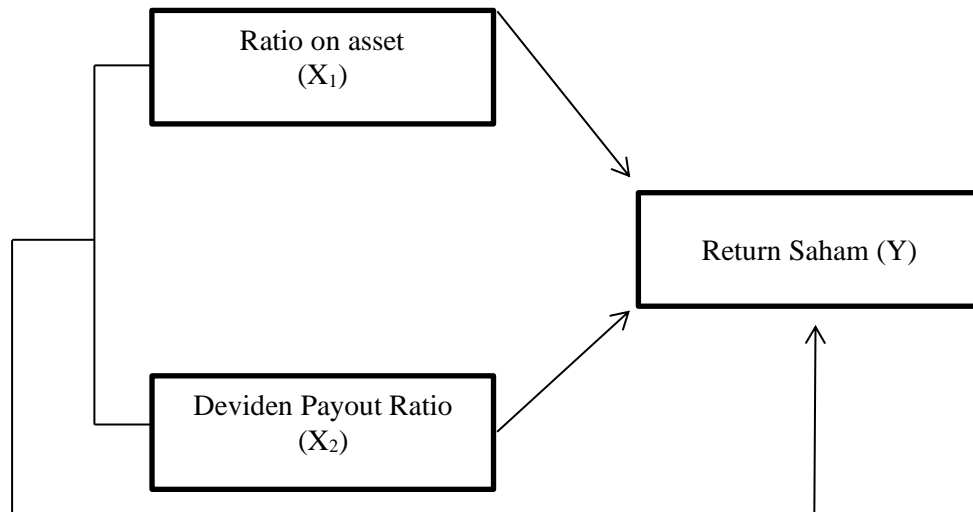
2.2.3 Pengaruh *Return on asset* *Deviden payout ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

Return Saham merupakan tingkat pengembalian saham atau pemberian keuntungan atas saham yang diinvestasikan oleh investor, jika harga saham saat ini lebih besar dari harga saham saat mulai berinvestasi maka investor akan mendapatkan keuntungan dari selisih harga tersebut, demikian juga sebaliknya. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai hal, beberapa diantaranya adalah keuntungan perusahaan serta kemampuan perusahaan menjamin hutang-hutangnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Gultom et al., 2020), (Handriadma, 2018) dengan judul Analisis pengaruh dividen, *return on asset*, inflasi dan tingkat suku bunga terhadap *Return Saham* pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia

yang terdaftar di BEI menemukan hasil penelitian diantaranya bahwa *Return on asset* dan *Deviden payout ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan uraian tersebut Hipotesis penelitian adalah *Deviden payout ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

Adapun gambaran kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal dari sebuah penelitian berdasarkan dari temuan-temuan penelitian terdahulu, adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu

1. *Return on asset* berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Deviden payout ratio* berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Return on asset* dan *Deviden payout ratio* berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu metode pengukuran data kuantitatif dan statistika objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel. Dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang menghubungkan antara dua *variable* atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkat level paling tinggi dibandingkan deskriptif dan komparatif karena melalui penelitian ini teori dapat dibentuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan gejala (Juliandi et al., 2015).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variable merupakan dimensi yang diberikan kepada variable dengan memberikan makna atau menspesifikasikan aktivitas atau membenarkan operasi yang diperlukan untuk mengukur variable tersebut (Juliandi et al., 2015).

Tabel 3.1. Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Rumus	Skala	Sumber
<i>Return Saham</i> (Y)	Suatu tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh investor dari investasi pada sahamnya yang berdasarkan selisih perubahan harga saham periode sekarang dengan periode yang sebelumnya.	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1} + \text{Yield}}{P_{t-1}}$	Ratio	<i>Buku Universitas Sumatera Utara</i> (Lubis, 2018)
Return On Asset (X ₁)	Dasar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Ratio	<i>Buku Analisis Laporan Keuangan.</i> Bandung: Raja Grafindo Persada, (Kasmir, 2012)
<i>Deviden payout ratio</i> (X ₂)	Rasio dividen menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar	$DPR = \frac{\text{Jumlah dividen}}{\text{Laba bersih}} \times 100$	Ratio	<i>Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis,</i> (Hanryono et al., 2015)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2017-2021. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan makanan dan minuman melalui media internet dengan menggunakan situs www.idx.co.id dan situs lainnya bila perlu diperlukan dalam pengumpulan data.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Juni tahun 2022 sampai dengan September 2022. Dengan Jadwal dan waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																												
2	Penyusunan Proposal																												
3	Bimbingan Proposal																												
4	Seminar Proposal																												
4	Pengumpulan Data																												
5	Penyusunan Skripsi																												
6	Bimbingan Skripsi																												
7	SidangMeja Hijau																												

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur pada sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Adapun jumlah populasi dari perusahaan makanan dan minuman adalah sebanyak 30 perusahaan.

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

No.	Emitmen	Perusahaan
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	Budi Starch dan Sweetner Tbk
6.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
8.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
9.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
10.	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
11.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
12.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk
16.	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
17.	INDF	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
19.	MGNA	PT Magna Investama Mandiri
20.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
21.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
22.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
24.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
25.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
26.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
27.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
28.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
29.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung
30.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id (2022)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga sampelnya merupakan populasi yang ada, sehingga metode harus digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2017). Dalam teknik pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan

sampel dengan menggunakan metode atau pertimbangan tertentu (Ghozali, 2013)

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang lengkap selama 5 tahun berturut-turut.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang dimana laporan keuangan memiliki data yang sesuai yang akan diteliti.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	CEKA	WilmarCahayaIndonesiaTbk
2	DLTA	DeltaJakartaTbk
3	ICBP	IndofoodCBP SuksesMakmurTbk
4	INDF	IndofoodSuksesMakmurTbk
5	MLBI	MultiBintangIndonesiaTbk
6	MYOR	MayoraIndahTbk
7	ROTI	NipponIndosari CorpindoTbk
8	SKBM	SekarBumiTbk
9	SKLT	Sekar LautTbk
10	STTP	Siantar TopTbk

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara yang telah digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan diteliti (Juliandi et al., 2015).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi mengumpulkan data, dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media internet yang diambil langsung dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Data-data yang diperlukan pada penelitian ini merupakan data laporan

keuangan selama 4 tahun berjalan yang berhubungan dengan variabel penelitian adalah data *Return on asset* dan *Dividen* yang berpengaruh terhadap *Return Saham*.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Didalam persamaan regresi berganda yang bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimation) artinya bahwa pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t tidak boleh bias. Untuk menghasilkan nilai yang BLUE, maka harus dilakukan uji asumsi klasik terhadap model, yang mencakup pengujian adalah: Uji Normalitas, Uji Heterokedastitas, dan Uji Multikolinieritas

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu metode ujinya adalah dengan menggunakan metode analisis grafik dengan menggunakan grafik normal plot, dengan acuan sebagai berikut :

- a. Jika informasi menyebar dari sudut ke sudut dan mengikuti arah dari sudut ke sudut atau maka gejala kambuh memenuhi asumsi dari normalitas.
- b. Dalam hal penyebaran informasi jauh dari garis sudut ke sudut dan atau tidak mengikuti arah garis sudut ke sudut atau maka indikasi kekambuhan tidak memenuhi anggapan biasa-biasa saja (Ghozali, 2013).

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah kekambuhan menunjukkan ditemukan hubungan antara faktor bebas (free). Jika ada hubungan, maka muncul masalah multikolinieritas. Pertunjukan kekambuhan yang hebat seharusnya tidak terjadi di antara faktor-faktor otonom (Ghozali, 2016). Uji multikolinieritas dalam investigasi dilakukan dengan hubungan jaringan. Pengujian dekat atau tidaknya efek samping multikolinieritas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai kerangka hubungan yang dihasilkan di tengah penanganan informasi serta nilai VIF (Fluktuasi Pembengkakan Gambar) dan Resilience. Tidak ada hubungan harga diri yang lebih menonjol dari 0,5, sehingga dapat dikatakan informasi tersebut akan dianalisis apabila terdapat efek samping multikolinieritas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas juga dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance Value. Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah: Mempunyai Tolerance Value ≥ 0.10 atau sama dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≤ 10 . (Ghozali, 2016)

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas. Dan jika *variance* berbeda, disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat uji grafik plot. Uji grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat

(dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual. Dengan dasar analisis (Ghozali, 2016) :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2017).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = *Return Saham*

a = konstanta

X₁ = *Return on asset*

X₂ = *Deviden payout ratio*

e = *Standard Error*

Mengingat data data penelitian yang digunakan adalah sekunder, maka sebelum dilakukan uji regresi perlu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan

pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta heterokedistisitas (Juliandi et al., 2015).

Data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap returnsaham.

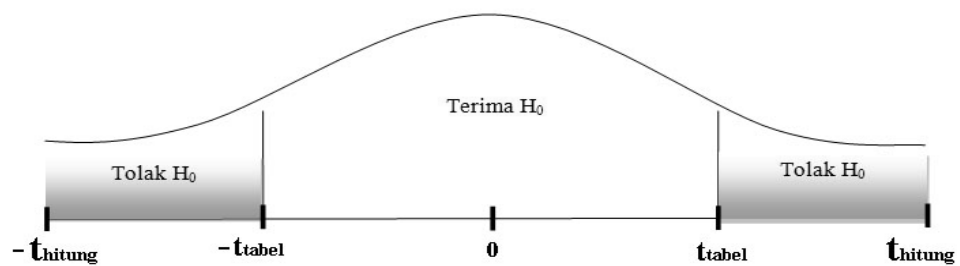
Bentuk pengujian :

$H_0 : 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat.

Dengan Kriteria:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.



Gambar 3.1 Kurva Pengujian Hipotesis (Uji t)

3.6.3.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas PBV dan *EarningPerShare* (EPS) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat Harga saham (Ghozali, 2016).

Bentuk pengujian

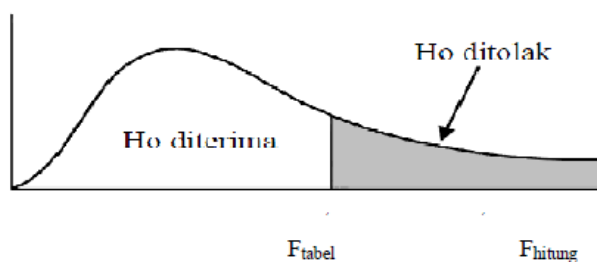
$H_0 = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian Hipotesis:

Pengambilan keputusan uji F:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima..



Gambar 3.2 Kurva Pengujian Hipotesis (Uji F)

3.6.3.3 Uji Determinan (*adjutsedR²*)

Uji determinan (*adjutsedR²*) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai *Adjutsed R²* yang rendah berarti mempunyai makna bahwa tingkat hubungan antara variabel independen yang diteliti sangat rendah terhadap variabel dependen, sehingga tinggi rendahnya nilai *adjutsedR square* merupakan tingkat besaran hubungan antara variabel (Ghozali, 2016). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinan.

R^2 = Kuadrat Korelasi

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data yaitu upaya untuk menampilkan data agar data tersebut disajikan secara baik dan interpetasikan seefektif mungkin ataupun secara mudah. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 (4 tahun). Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah Return On Asset, Dividen Payout Ratio berpengaruh terhadap Return Saham.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 30 perusahaan, dengan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan.

4.1.1.1 Return Saham

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. *Return Saham* adalah suatu tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh investor dari investasi pada sahamnya yang berdasarkan selisih perubahan harga saham periode sekarang dengan periode yang sebelumnya.

Berikut adalah hasil perhitungan Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022:

Tabel 4.1
Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman
Tahun 2018-2021

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	CEKA	WilmarCahayaIndonesiaTbk	-0,04	0,07	-0,24	-0,31	0,10
2	DLTA	DeltaJakartaTbk	-0,08	0,20	0,09	0,02	0,4
3	ICBP	IndofoodCBP SuksesMakmurTbk	0,04	0,17	0,03	0,01	0,10
4	INDF	IndofoodSuksesMakmurTbk	-0,04	-0,02	0,04	0,07	0,16
5	MLBI	MultiBintangIndonesiaTbk	0,16	0,17	0,01	0,02	0,16
6	MYOR	MayoraIndahTbk	0,23	0,30	-0,02	0,01	-0,22
7	ROTI	NipponIndosari CorpindoTbk	-0,20	-0,06	0,53	0,64	0,23
8	SKBM	SekarBumiTbk	0,12	-0,03	-0,36	-0,47	-0,21
9	SKLT	Sekar LautTbk	2,57	0,36	0	0	0,60
10	STTP	Siantar TopTbk	0,37	-0,14	-0,15	-0,14	0,00
Rata-Rata			0,25	0,10	-0,20	-0,03	0,03

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas bahwa terjadi penurunan nilai *return saham* masing-masing perusahaan dari 2018-2021, Pada tahun 2019 rata-rata return saham mengalami penurunan menjadi 0,10, hal ini dikarenakan seluruh perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya sehingga berdampak terhadap harga saham yang mengalami penurunan. Pada tahun 2020 rata-rata return saham mengalami penurunan kembali menjadi -0,20, hal ini dikarenakan seluruh perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya sehingga berdampak terhadap harga saham yang mengalami penurunan.

4.1.1.2 Return On Asset (ROA)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* merupakan adalah macam rasio profitabilitas yang memudahkan bagi perusahaan untuk menerangkan kemampuan kinerja perusahaan dilihat berasal net profit dengan total asset yang dimiliki perusahaan

sekaligus bisa mengukur tingkat pengembalian atas permodalan perusahaan.

Berikut adalah hasil perhitungan *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama periode 2018-2022.

Tabel 4.2
Return On Asset (ROA) Perusahaan Makanan Dan Minuman
Tahun 2018-2021 (dalam %)

No.	Kode	Tahun				Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	0,086	0,154	0,120	0,109	0,117
2	DLTA	0,229	0,219	0,097	0,146	0,173
3	ICBP	0,152	0,148	0,072	0,073	0,111
4	INDF	0,066	0,068	0,057	0,067	0,064
5	MLBI	0,424	0,416	0,100	0,228	0,292
6	MYOR	0,101	0,107	0,106	0,061	0,094
7	ROTI	0,029	0,050	0,038	0,067	0,046
8	SKBM	0,009	0,398	0,004	0,001	0,103
9	SKLT	0,048	0,059	0,046	0,162	0,079
10	STTP	0,097	0,167	0,181	0,160	0,151
Rata-rata		0,124	0,179	0,082	0,107	0,123

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas bahwa terjadi penurunan nilai *Return On Asset* masing-masing perusahaan dari 2017-2021, Pada tahun 2019 rata-rata return saham mengalami penurunan menjadi 0,179 hal ini dikarenakan seluruh perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya sehingga berdampak terhadap harga saham yang mengalami penurunan. Pada tahun 2020 rata-rata *Return On Asset* mengalami peningkatan menjadi 0,082 hal ini dikarenakan seluruh perusahaan mampu meningkatkan penjualan dan pendapatannya sehingga berdampak terhadap harga saham yang mengalami penurunan.

4.1.1.2 Dividen Payout Ratio (DPR)

Variabel bebas X₂ yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan, semakin tinggi dividen payout ratio akan menguntungkan pihak investor tetapi pada pihak perusahaan akan memperlemah internal financial karena memperkecil laba ditahan.

Berikut adalah hasil perhitungan *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

Tabel 4.3
Dividen Perusahaan Makanan Dan Minuman
Tahun 2018-2021 (dalam persen %)

No.	Kode	Tahun				Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	26,674	27,785	31,495	31,963	29,479
2	DLTA	59,873	122,620	263,303	105,107	137,726
3	ICBP	49,274	27,851	33,784	29,393	118,257
4	INDF	44,906	22,788	26,414	20,128	28,559
5	MLBI	91,862	101,851	346,736	150,124	172,643
6	MYOR	34,292	31,794	31,969	96,003	48,514
7	ROTI	28,312	25,251	88,683	105,669	61,979
8	SKBM	818,121	757,248	25,533	169,055	442,489
9	SKLT	12,080	11,968	25,973	6,466	14,122
10	STTP	1,321	3,144	15,994	15,938	9,099
Rata-rata		113,671	113,23	88,988	72,985	97,218

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya dividen perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 rata-rata dividen mengalami peningkatan menjadi 113,23, hal ini dikarenakan seluruh perusahaan mampu memiliki trend nilai saham yang baik, dividen yang tinggi terjadi karena peningkatan harga saham akibat peningkatan pendapatan perusahaan. Pada tahun 2020 rata-rata dividen

mengalami peningkatan menjadi 88,988, hal ini dikarenakan seluruh perusahaan mampu memiliki trend nilai saham yang baik, deviden yang tinggi terjadi karena peningkatan harga saham akibat peningkatan pendapatan perusahaan.

4.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda. Adapun Langkah-langkah untuk menganalisis Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi Klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah modal regresi merupakan model yang baik atau tidak. Meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan analisis statistik, yaitu dengan melihat uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bila nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) $< 0,05$, maka distribusi adalah tidak normal
- 2) Bila nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) $> 0,05$, maka distribusi adalah normal

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	41.84606038
Most Extreme Differences	Absolute	.332
	Positive	.293
	Negative	-.332
Test Statistic		.332
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dengan signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa signifikan $0.000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan dalam data penelitian ini terdistribusi dengan tidak normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk menguji ada tidaknya masalah dalam regresi yang dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Karena model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent tersebut, dalam hal ini kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Apabila $VIF > 10$ maka terdapat masalah multikolinieritas.
2. Apabila $VIF < 10$ maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.526	1.899
	DPR	.526	1.899

a. Dependent Variable: Return Saham

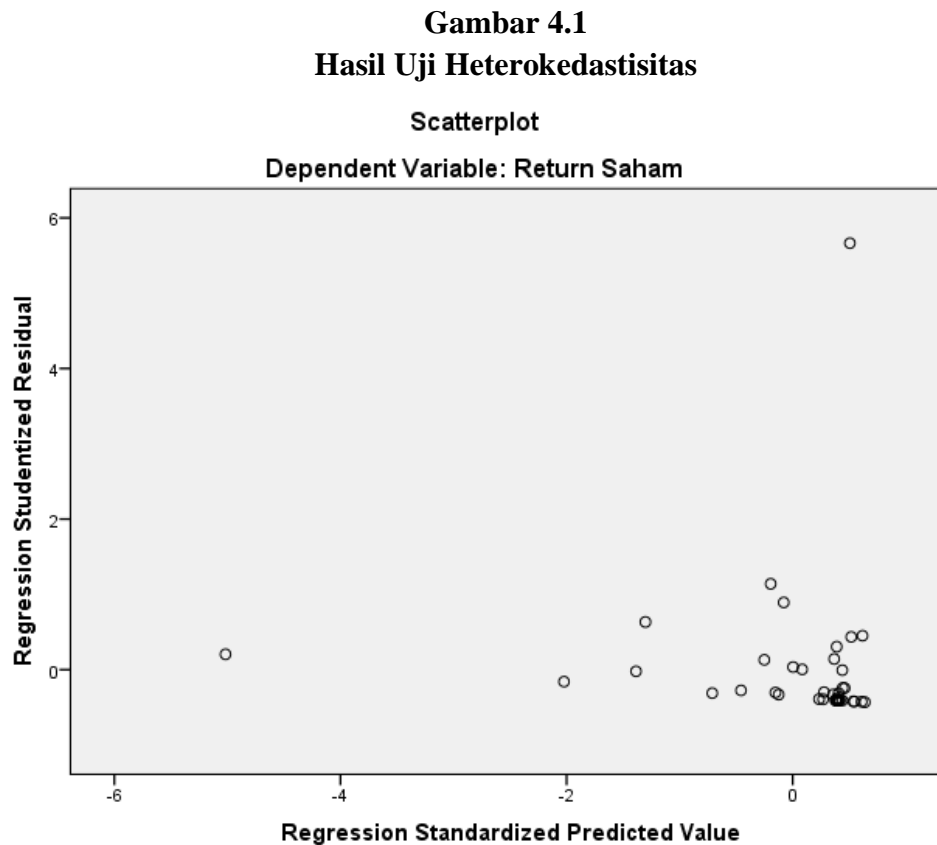
Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk setiap variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari nilai 10. Demikian juga nilai Tolerance pada masing-masing variabel nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Variance Inflation Factor) yakni Return On Asset (X1) nilai VIF sebesar 1.899, Dividen Payout Ratio (X2) sebesar 1.899 dimana masing-masing variabel memiliki tidak diatas 10. Maka dikatakan tidak terjadi multikolonieritas dalam variabel independen ini.

4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heterokedastisitas
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, dan juga titik-titik menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik membentuk suatu pola tertentu yang teratur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terjadi heterokedastitas.

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda. hal ini sesuai sesuai rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian ini. Metode regresi linier berganda bertujuan untuk menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independent dan juga untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Uji regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Ratio On Asset (X1)*, *Dividen Payout Ratio (X2)* terhadap Return Saham. Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai

berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = *Return Saham*

a = konstanta

X₁ = *Return on asset*

X₂ = *Deviden payout ratio*

e = *Standard Error*

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.838	7.917		2.253	.030
	ROA	1.964	6.740	.066	.291	.772
	DPR	-.031	.054	-.129	-.571	.572

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

Dari hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS Versi 22, diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Konstanta = 17.838
- b. Return On Asset = 1.964
- c. Dividen Payout Ratio = -031

Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka dapat diketahui model persamaan regresi liniernya adalah sebagai berikut :

$$y = 17,838 + 1,964 X_1 + -0,31X_2$$

Keterangan:

- a. Jika “a” = 17.838 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yang terdiri dari *Return On Asset (X1)*, *Dividen Payout Ratio* dalam keadaan konstanta atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka Return Saham (Y) adalah sebesar 17.838
- b. Nilai *Return On Asset (X1)* sebesar 1.964 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila *Return On Asset* naik maka return saham perusahaan akan meningkat sebesar 1.964 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai *Dividen Payout Ratio (X2)* sebesar -0,31 dengan arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa apabila *Dividen Payout Ratio* naik maka return saham perusahaan akan menurun sebesar -0,31 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

4.2.3 Uji Hipotesis

4.2.3.1 Pengujian Secara Parsial (Ujit)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain variabel bebas (X) secara individual memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk mencari uji t digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dimana : } t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t *table*

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

1) Bentuk pengujiannya:

- a) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan terikat (Y)
- b) $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a) H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dikarenakan tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel X dengan Y
- b) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dikarenakan memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Y

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 22 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.838	7.917		2.253	.030
	ROA	1.964	6.740	.066	.291	.772
	DPR	-.031	.054	-.129	-.571	.572

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS

Hasil pengujian statistik pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa :

Untuk kriteria uji t pada tingkat $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $35 - 2 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) hasil diperoleh untuk nilai df sebesar 2,034.

Berikut merupakan kesimpulan dari uji hipotesis dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut :

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

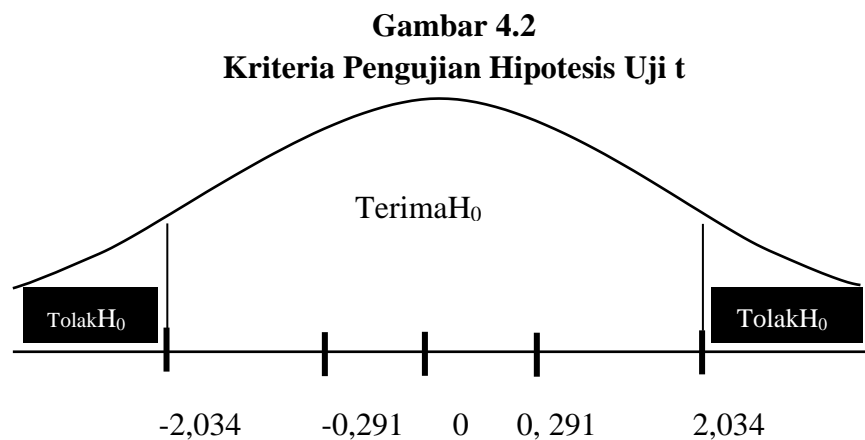
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Asset* berpengaruh secara individual (parsial) terhadap return saham. berdasarkan hasil uji diatas secara parsial return on asset tidak berpengaruh terhadap return saham. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai $t_{hitung} = -0,291$ dan $t_{tabel} = 2,034$

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika : $0,291 < -0,291$, pada $\alpha = 0,05$

Ho ditolak jika : $t_{hitung} > 2,034$ atau $t_{hitung} < - 2,034$

Kriteria pengujian hipotesis :



Sumber: SPSS 22(data diolah)2022

Nilai t hitung untuk variabel *Return On Asset* adalah 0,291 dimana itu lebih > dari nilai t_{tabel} 2,034 dan nilai-nilai signifikan *Return On Asset* sebesar $0,772 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap *Return Saham*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh *Dividen Payout Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return saham*. Uji t diperoleh dari pengolahan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -0,571 \text{ Dan } t_{tabel} = 2,034$$

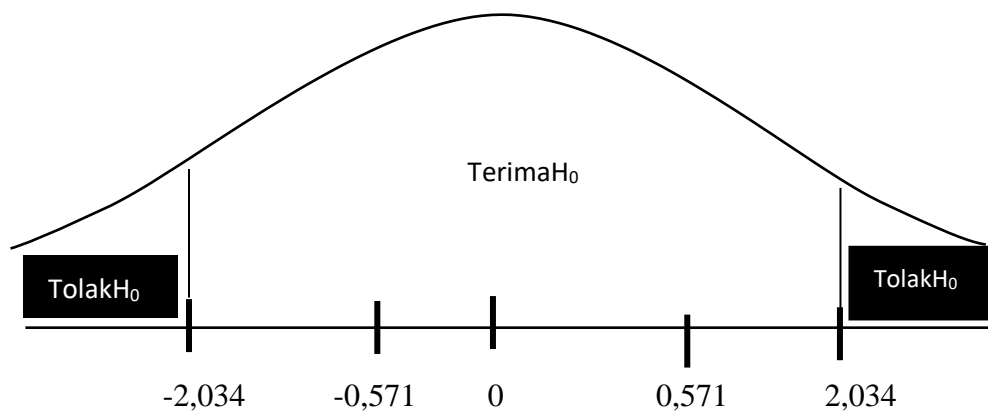
kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika } - 0,571 \leq t_{hitung} \leq 2,034$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } t_{hitung} < - 2,034 \text{ atau } t_{hitung} > 2,034$$

Kriteria pengujian hipotesis :

Gambar 4.3
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t



Sumber: SPSS 22 (data diolah) 2022

Nilai t hitung untuk variabel *dividen payout ratio* adalah -0,571 dimana itu lebih < dari nilai t_{tabel} 2,034 dan nilai-nilai signifikan *dividen payout ratio* sebesar $-0,571 < 0,05$ artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *dividen payout ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk pengujiannya adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh antara *Return On Asset*, dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Return saham*.

H_a = Ada pengaruh antara *Return On Asset* dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Return saham*.

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $-F_{tabel} \leq -F_{tabel}$

Tolak H_a apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $-F_{tabel} \geq -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 22 maka diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	637.301	2	318.650	.173	.842 ^b
	Residual	68292.618	37	1845.746		
	Total	68929.919	39			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), DPR, ROA

Sumber: SPSS 22 (data diolah) 2022

Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara *Return On Asset* dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Return Saham*, maka dalam penelitian ini digunakan uji F. berdasarkan tabel 4.8 diatas maka dapat diketahui perolehan

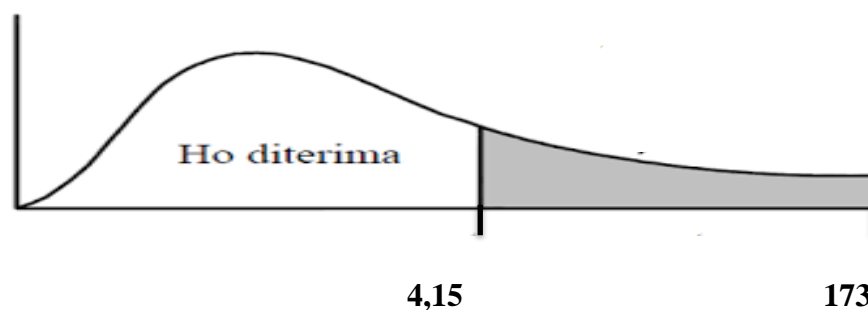
uji F untuk hubungan *Return On Asset* dan *Dividen Payout Ratio* rasio simultan Terhadap *Return Saham*. Tarif signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan uji dua pihak dan $F_{tabel} = n-k-1$ dengan demikian $F_{tabel} = 35-2-1=32$ adalah 4,15.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $4,15 \leq F_{hitung} \leq 4,15$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika: $F_{hitung} > 4,15$ atau $F_{hitung} < -4,15$

Gambar 4.4
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t



Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui dimana F_{tabel} dengan tarif signifikansi $5\% = 4.15$ (lampiran) yang berarti nilai F_{hitung} sebesar 173 sedangkan nilai F_{table} berdasarkan $dk=n-k-1=32$ dengan tingkat signifikan 0,05 adalah 4,15. Jadi $F_{hitung} 173 > F_{tabel} 4.15$ kemudian dilihat dengan hasil probabilitas signifikan $0,842 < 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang tidak signifikan secara simultan *Return On Asset dan Dividen Payout Ratio* terhadap *return saham* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

4.2.3.3 Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variable independen dapat menjelaskan variable dependen. Dan untuk

mengetahui persentase besarnya pengaruh variable independent dan variable dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Ratio On Asset, dan Dividen Payout Ratio* terhadap Return Saam makadapat diketahui dengan Uji Determinasi.

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.096 ^a	.009	-.044	42.962	1.832

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: SPSS 22 (data diolah) 2022

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R 0,009 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan Return Saham (variabel dependen) dengan *Return On Asset dan Dividen Payout Ratio* (variabel independen) mempunyai tingkat pengaruh yang sedang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,009 \times 100\%$$

$$D = 0,09\%$$

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi terletak pada kolom R-Square, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,009 atau sebesar 0,09%. Nilai tersebut berarti seluruh variable bebas secara simultan mempengaruhi variable Return Saham sebesar 0,09%, sedangkan sisanya sebesar 99,91% dipengaruhi kontribusi dari variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Analisis hasil penelitian ini adalah analisis mengenai hasil penelitian ini terhadap kesesuaian teori penelitian terdahulu maupun pendapat ahli yang telah dikemukakan oleh hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini terdapat 3 bagian utama yang dibahas dalam hasil penelitian ini, yakni sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh *Return On Asset* terhadap Return Saham

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Asset* terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} variabel *Return On Asset* diperoleh sebesar 0,291 lebih kecil dari t_{tabel} 2,034 (lampiran) dengan tingkat signifikansi sebesar $0.772 > 0,05$, maka hipotesisnya yang diajukan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Return Saham pada 10 (Sepuluh) Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa efektifitas dalam meningkatkan laba yang dilakukan oleh perusahaan tidak dapat memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sehingga *Return On Asset* yang dimiliki perusahaan tidak dapat meningkatkan pertumbuhan return saham perusahaan.

Penelitian ini mendukung peneliti terdahulu oleh (Firman, 2018) *Return On Asset* (merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya, Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi return on asset maka akan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Arista & Astohar, 2012) menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham .

Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang menyimpulkan (Farhan dan Ika, 2013) yang menyimpulkan ROA berpengaruh terhadap terhadap return saham.

4.3.2 Pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap Return Saham

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Menunjukkan Nilai t_{hitung} variabel *Dividen Payout Ratio* diperoleh sebesar -571 lebih kecil dari t_{tabel} 2,034 (lampiran) dengan tingkat signifikan sebesar $-0,571 < 0,05$, maka hipotesisnya yang diajukan H_0 diterima, dan H_a ditolak, Hal ini berarti bahwa *Dividen Payout Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham pada 10 (sepuluh) Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Artinya apabila *Dividen Payout Ratio* meningkat maupun menurun, maka tidak akan memberi pengaruh terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak mampu meningkatkan nilai saham perusahaan sehingga berdampak pada menurunnya harga saham, serta berimbas pada return yang negatif.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Matius Wahyudi, 2019) *Dividen Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham, artinya peningkatan *Dividen Payout Ratio* tidak mendorong adanya kenaikan return saham, Hal tersebut menunjukkan sejumlah dividen yang dibayarkan ke investor tidak memiliki pengaruh terhadap return saham perusahaan.

Tetapi berbeda dengan hasil penelitian (Artik Estuari, 2010) yang menyimpulkan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap return saham, artinya peningkatan *Dividen Payout Ratio* mendorong adanya kenaikan return saham, Hal tersebut menunjukkan sejumlah dividen yang dibayarkan ke investor memiliki pengaruh terhadap return saham perusahaan.

4.3.3 Pengaruh *Return On Asset* dan *Dividen Payout Ratio* terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Asset* dan *Dividen Payout Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018- 2022. Berdasarkan tabel ANOVA (*Analysis Of Varians*), diperoleh nilai Fhitung sebesar $173 < 4.15$ dengan tingkat signifikan sebesar $842 > 0,05$, Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh *Return On Asset* dan *Dividen Payout Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa *return on asset* tidak dapat memberikan gambaran kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan, sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih tidak optimal, kemudian *dividen payout ratio* tidak mampu meningkatkan nilai saham sehingga berdampak pada

menurunnya nilai saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Gultom et al., 2020), (Handriadma, 2018) dengan judul Analisis pengaruh dividen, *return on asset*, inflasi dan tingkat suku bunga terhadap *Return Saham* pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang terdaftar di BEI menemukan hasil penelitian diantaranya bahwa *Return on asset* dan *Dividen payout ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan uraian tersebut Hipotesis penelitian adalah *Dividen payout ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh penulis mengenai pengaruh *Return On Asset* dan *Dividen Payout Ratio* terhadap *Return saham pada* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dengan populasi 30 perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022
- 2) *Dividen Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 3) *Return On Asset* dan *Dividen Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Perusahaan, jika ingin menanamkan modalnya kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return Saham* yaitu seperti *Ratio On Asset*, *Dividen Payout Ratio* yang diketahui simultan berpengaruh

terhadap *return* saham perusahaan.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian dengan menambah variabel lain yang mendukung dalam memaksimalkan laba, agar dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang denganketerbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun pengamatan yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.
- 2) Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 10 perusahaan asuransi dari 30 perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu *Return On Asset* dan *Dividen Payout Ratio* Sedangkan masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *return saham* pada perusahaan, sehingga penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi *return saham* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, Y., Khairina, A., & Saripuddin, J. (2021). Studi Return Saham : Pengaruh *Return On Asset Return On Equity Net Profit Margin*. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 1100–1113.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh *Current Ratio* Dan Total Assets Turnover Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh *Return On Asset* Dan *Current Ratio* Terhadap *Dividen Payout Ratio* Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Ayem, S., & Nurasjati, P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 31–39.
- Ayem, S., & Nurasjati, P. (2020). Pengaruh Tingkat Inflasi, Profitabilitas, Leverage Dan Perencanaan Pajak Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmerika*, 17(1), 383–393.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Manajemen Keuangan. Buku 1 Edisi 8*. Erlangga.
- Christiana, I. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham Pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(2), 333–341.
- Ecopedon, E. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Vol. 3, Issue 1). Bpfe.
- Ediningsih, S. I., & Satmoko, A. (2022). Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(1), 44–54.
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Asset* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Manajemen*, 5(2), 175–191.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi*. Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss, Edisi Keempat*. Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal* (2nd Ed.). Graha Ilmu.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3*. Bpfe.
- Handriadma, H. (2018). Analisis Pengaruh Dividen, Profitabilitas, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 07(03), 35–42.
- Hanryono, H., Riwoe, J. C., & Setiawan, N. (2015). Pengaruh Inflasi, Return On Asset Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Lq-45 (Periode 2006-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 45(11), 107–114.
- Hartono. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Bpfe-Ugm.
- Irawahyudi, I. D. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak, Leverage Dan Size Terhadap Return Saham Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2014-2015. *Jurnal Eprogress In Physical Geography*, 03(07), 219–226.
- Jogiyanto, J. (2015). *Analisis Dan Desain Sitem Informasi* (Edisi Empa). Andi Offset.
- Juliandi, A., Irfan, I, & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Tingkat Invlasi Dan Kurs Valuta Asing Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property And Real Estate Di Asean. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Manajemen*, 7(3), 2–26.
- Lubis, A. R. (2018). *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.

- Mujiatun, S., Rosita, & Sitorus, S. A. (2021). The Influence Of Investment, Liquidity And Profitability On Dividen Payout Ratio Policies Of The 2015-2019 Indonesia Stock Exchange Listed Lq-45 Companies. *Journal Of Economics, Finance And Accounting Studies (Jefas)*, 3(2), 106–119.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekonesia.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *11* (1), 47–59.
- Putra, F., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal Emba (Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi)*, 4(4), 235–245.
- Ramadhani, M. R., Aryadita, H., & Wicaksono, S. A. (2018). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Donasi, Kegiatan, Dan Relawan Bagi Komunitas Sosial Di Kota Malang (Studi Kasus: Komunitas Turun Tangan Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(9), 3102–3109.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2015). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Sirait, S., Nurmala Sari, E., & Fauzi Rambe, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akmami: Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 2(2), 287–299.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*. Airlangga University Press.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Sunaryo, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business Review*, 5(1), 220–229.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Kanisius.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh Cr, Der Dan Roa Terhadap Dpr Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42.

Widoatmodjo, S. (2009). *Pasar Modal Indonesia : Pengantar Dan Studi Kasus*. Ghalia Indonesia.

Yemer, M. (2013). *Analisa Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*,. Salemba Empat.

Yuniarto, I. Pengaruh Volalitas Nilai Tukar Mata Uang Dan Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Return Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 67-72.

LAMPIRAN

1. Tabulasi Perusahaan Makanan dan Minuman

DATA RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2018-2021

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	CEKA	WilmarCahayaIndonesiaTbk	-0,04	0,07	-0,24	-0,31	0,10
2	DLTA	DeltaJakartaTbk	-0,08	0,20	0,09	0,02	0,4
3	ICBP	IndofoodCBP SuksesMakmurTbk	0,04	0,17	0,03	0,01	0,10
4	INDF	IndofoodSuksesMakmurTbk	-0,04	-0,02	0,04	0,07	0,16
5	MLBI	MultiBintangIndonesiaTbk	0,16	0,17	0,01	0,02	0,16
6	MYOR	MayoraIndahTbk	0,23	0,30	-0,02	0,01	-0,22
7	ROTI	NipponIndosari CorpindoTbk	-0,20	-0,06	0,53	0,64	0,23
8	SKBM	SekarBumiTbk	0,12	-0,03	-0,36	-0,47	-0,21
9	SKLT	Sekar LautTbk	2,57	0,36	0	0	0,60
10	STTP	Siantar TopTbk	0,37	-0,14	-0,15	-0,14	0,00
Rata-Rata			0,25	0,10	-0,20	-0,03	0,03

DATA LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2018-2021

No.	Kode	Tahun				Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	100,378	214,147	188,920	186,151	172,399
2	DLTA	347,689	312,114	118,592	190,439	242,208
3	ICBP	5,206,867	5,736,489	7,421,643	8,530,199	6,723,800
4	INDF	6,350,788	6,588,662	9,241,113	12,127,419	8,576,996
5	MLBI	1,224,807	1,206,059	288,642	666,664	846,543
6	MYOR	1,760,431	2,039,404	2,098,168	1,211,052	1,777,263
7	ROTI	127,171	239,518	168,610	281,340	204,160
8	SKBM	17,482	723,649	7,919	1,228	187,569
9	SKLT	36,017	46,740	35,898	144,207	65,715
10	STTP	255,088	482,590	625,246	627,475	495,600
Rata-rata		1,542,671	1,758,937	2,019,475	2,396,317	1,929,225

**DATA TOTAL ASSET PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN TAHUN 2018-2021**

No.	Kode	Tahun				Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	1,168,956	1,393,079	1,566,673	1,697,387	1,456,524
2	DLTA	1,523,517	1,425,983	1,225,580	1,308,722	1,370,950
3	ICBP	34,367,153	38,709,314	103,588,325	118,066,628	73,682,855
4	INDF	96,537,796	96,198,559	163,136,516	179,356,193	133,807,266
5	MLBI	2,889,501	2,896,950	2,907,425	2,922,017	2,903,973
6	MYOR	17,591,706	19,037,918	19,777,500	19,917,653	19,081,194
7	ROTI	4,393,810	4,682,083	4,452,166	4,191,284	4,429,836
8	SKBM	1,771,365	1,820,383	1,768,660	1,914,937	1,818,836
9	SKLT	747,293	790,845	773,863	889,125	800,281
10	STTP	2,631,189	2,881,563	3,448,995	3,919,243	3,220,247
Rata-rata		16,362,228	16,983,667	30,264,570	33,418,318	24,257,196

**DATA DIVIDEN PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
TAHUN 2018-2021**

No.	Kode	Tahun				Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	26,775	59,500	59,500	59,500	51,319
2	DLTA	208,171	382,715	312,257	200,164	275,827
3	ICBP	2,565,620	1,579,681	2,507,310	2,507,310	2,289,980
4	INDF	2,851,889	1,501,453	2,440,959	2,440,959	2,308,815
5	MLBI	1,125,138	1,228,381	1,000,825	1,000,825	1,088,792
6	MYOR	603,684	648,402	670,760	1,162,652	771,374
7	ROTI	36,005	59,724	149,528	297,289	135,636
8	SKBM	143,024	5,479,820	2,022	2,076	1,406,735
9	SKLT	4,351	5,594	9,324	9,324	7,148
10	STTP	3,370	15,175	100,005	100,005	54,638
Rata-rata		756,802	1,057,773	725,249	772,066	839,026

**DATA LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN TAHUN 2018-2021**

No.	Kode	Tahun				Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	100,378	214,147	188,920	186,151	172,399
2	DLTA	347,689	312,114	118,592	190,439	242,208
3	ICBP	5,206,867	5,736,489	7,421,643	8,530,199	6,723,800
4	INDF	6,350,788	6,588,662	9,241,113	12,127,419	8,576,996
5	MLBI	1,224,807	1,206,059	288,642	666,664	846,543
6	MYOR	1,760,431	2,039,404	2,098,168	1,211,052	1,777,263
7	ROTI	127,171	239,518	168,610	281,340	204,160
8	SKBM	17,482	723,649	7,919	1,228	187,569
9	SKLT	36,017	46,740	35,898	144,207	65,715
10	STTP	255,088	482,590	625,246	627,475	495,600
Rata-rata		1,542,671	1,758,937	2,019,475	2,396,317	1,929,225

**DATA RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN TAHUN 2018-2021**

No.	Kode	Tahun				Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	0,086	0,154	0,120	0,109	0,117
2	DLTA	0,229	0,219	0,097	0,146	0,173
3	ICBP	0,152	0,148	0,072	0,073	0,111
4	INDF	0,066	0,068	0,057	0,067	0,064
5	MLBI	0,424	0,416	0,100	0,228	0,292
6	MYOR	0,101	0,107	0,106	0,061	0,094
7	ROTI	0,029	0,050	0,038	0,067	0,046
8	SKBM	0,009	0,398	0,004	0,001	0,103
9	SKLT	0,048	0,059	0,046	0,162	0,079
10	STTP	0,097	0,167	0,181	0,160	0,151
Rata-rata		0,124	0,179	0,082	0,107	0,123

DATA DIVIDEN PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN
2018-2021

No.	Kode	Tahun				Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	26,674	27,785	31,495	31,963	29,479
2	DLTA	59,873	122,620	263,303	105,107	137,726
3	ICBP	49,274	27,851	33,784	29,393	118,257
4	INDF	44,906	22,788	26,414	20,128	28,559
5	MLBI	91,862	101,851	346,736	150,124	172,643
6	MYOR	34,292	31,794	31,969	96,003	48,514
7	ROTI	28,312	25,251	88,683	105,669	61,979
8	SKBM	818,121	757,248	25,533	169,055	442,489
9	SKLT	12,080	11,968	25,973	6,466	14,122
10	STTP	1,321	3,144	15,994	15,938	9,099
Rata-rata		113,671	113,23	88,988	72,985	97,218

2. Lampiran Data SPSS

DATA HASIL UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	41.84606038
Most Extreme Differences	Absolute	.332
	Positive	.293
	Negative	-.332
Test Statistic		.332
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

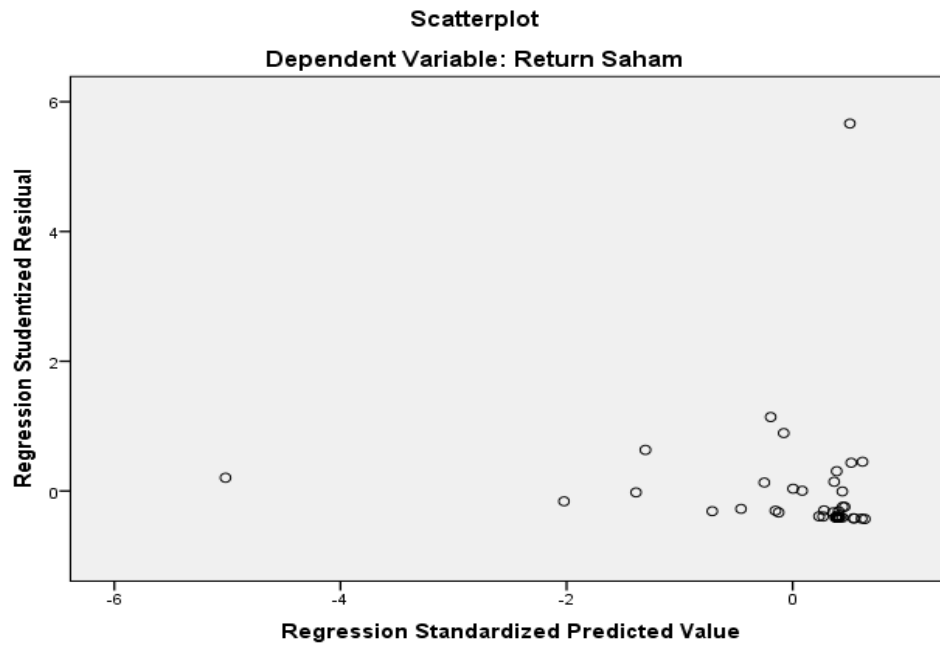
c. Lilliefors Significance Correction.

DATA UJI MULTIKOLONIERITAS

Coefficients^a					
Model		Collinearity Statistics			
		Tolerance	VIF		
1	ROA	.526	1.899		
	DPR	.526	1.899		

a. Dependent Variable: Return Saham

DATA HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS



DATA HASIL REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.838	7.917		2.253	.030
	ROA	1.964	6.740	.066	.291	.772
	DPR	-.031	.054	-.129	-.571	.572

a. Dependent Variable: Return Saham

Data Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.838	7.917		2.253	.030
	ROA	1.964	6.740	.066	.291	.772
	DPR	-.031	.054	-.129	-.571	.572

a. Dependent Variable: Return Saham

Data Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	637.301	2	318.650	.173	.842 ^b
	Residual	68292.618	37	1845.746		
	Total	68929.919	39			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), DPR, ROA

Data Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.096 ^a	.009	-.044	42.962	1.832

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham